

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan karena data diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti atau dari lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan analisis bersifat kuantitatif atau analisis yang bersifat statistik.²⁷

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Bawang Merah Di Pasar Sukomoro Nganjuk”** dilakukan di Pasar Sukomoro yang terletak di Jl. Surabaya Sukomoro, Sukomoro, kabupaten Nganjuk.

Objek penelitian yang dijadikan penelitian adalah konsumen yang membeli bawang merah di Pasar sukomoro. Konsumen di Pasar Sukomoro berasal dari latar belakang yang berbeda dan dari berbagai wilayah serta banyak yang membeli untuk dijual Kembali.

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013),13

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁸ Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel *Independent* atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Harga dan Produk. Harga bawang merah pada pasar Sukomoro, dan Produk Bawang Merah Sukomoro

Tabel 3. 1

Indikator Penelitian Variabel Harga (X₁)

Variabel	Indikator
Harga (X₁)	<ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian harga dengan kualitas produk b. Keterjangkauan harga c. Daya saing harga

Sumber : Kotler dan Amstrong

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 60

Tabel 3. 2

Indikator Penelitian Variabel Produk (X₂)

Variabel	Indikator
Produk (X ₂)	a. Bentuk Produk (ukuran, struktur fisik) b. Ketahanan (daya tahan produk) c. Kesan kualitas (persepsi konsumen terhadap kualitas atau keunggulan dari produk tersebut.)

Sumber : Kotler dan Keller

- b. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.²⁹ Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah keputusan pembelian, dari konsumen terhadap produk bawang merah di Sukomoro

Tabel 3. 3

Indikator Penelitian Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (X ₁)	a. Pengenalan Masalah b. Pencarian Informasi c. Evaluasi Alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Kotler

²⁹ Ibid, 61

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sumber data yang memiliki jumlah yang banyak serta luas pada suatu penelitian tertentu disebut dengan populasi. Dilakukan pemilihan responden agar data yang diperoleh jumlahnya tidak terlalu banyak dan dapat mewakili data yang ada pada populasi, karena jumlah populasi yang banyak dan begitu luas.³⁰

Pada penelitian ini populasinya adalah konsumen yang membeli bawang merah di pasar sukomoro dalam jumlah besar atau partai besar lebih dari 50kg pada bulan Juni - Juli di Tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Peneliti menentukan sampel berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, serta instrumen penelitian. Subjek penelitian atau responden menjadi sumber data yang terpilih dari teknik sampling.³¹

Teknik Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Probability Sampling*. Teknik *probability sampling* adalah penentuan sampel dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³²

³⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 137

³¹ Ibid, 138

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 118

Untuk menentukan banyaknya sampel yang diambil dilakukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael.

Tabel 3. 4

Tabel Isaac dan Michael
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu dengan
Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Dengan menggunakan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan jumlah sampel yang populasi (N) tak terhingga dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 349. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 349 responden.

E. Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan, data diperoleh dari hasil kuisisioner ataupun wawancara kepada konsumen yang membeli bawang merah di Sukomoro.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan berdasarkan teknik yaitu melalui, angket (kuisisioner) dan observasi. Untuk memperoleh data penelitian, dilakukan melalui angket (kuisisioner) yaitu teknik pengumpulan data dengan memberi pertanyaan secara tertulis pada responden untuk dijawab.³³ Angket Kuisisioner ini diberikan kepada konsumen yang membeli bawang merah di Pasar Sukomoro.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199

G. Analisis data

Agar data mudah ditafsirkan maka dilakukan analisis data, dan hasil dari analisa data dapat memberikan kebenaran dari hipotesis penelitian sehingga rumusan masalah terpecahkan. Dalam prosesnya peneliti menggunakan SPSS versi 26.0. Penelitian kuantitatif, secara umum pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui kecermatan serta ketepatan dari suatu instrume atau untuk mengukur pernyataan pada kuisisioner sehingga dapat dikatakan sah atau valid, maka dilakukan uji validitas, sehingga suatu instrument yang telah dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian.³⁴

Teknik Analisa *pearson product moment* digunakan dalam analisis pengaruh harga (X_1) dan Produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y), guna mengetahui valid atau tidaknya setiap item. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika $r > r$ tabel maka item pertanyaan tersebut valid, dan jika r hitung $< r$ tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Untuk tingkat signifikan 5% atau 0,05 dari

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005),52.

degree of freedom (df) = $N-2$, dalam hal ini (N) adalah jumlah sampel yang digunakan.³⁵

³⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 135

2. Uji reliabilitas

Alat pengukur yang dapat diandalkan atau dipercaya ditunjukkan melalui indeks yang disebut reliabilitas.³⁶ Dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0. Item pertanyaan dikatakan reliabel atau handal bila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Kaplan menyatakan:

“It has been suggested that reliability estimates in the range of 0,7 to 0,8 are good enough for most purposes in basic research”. (Robert M. Kaplan & Dennis P. Saccuzo, 1993 : 126)

Dari pernyataan di atas, reliabilitas dengan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Kaplan yaitu kelompok item dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitasnya sama dengan atau lebih dari 0,7.³⁷

³⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97

³⁷ Farisanty Riesa, *Hubungan Antara Fasilitas Dan Atraksi Wisata Dengan Lama Tinggal Wisatawan Di Singagati Resort & Villas Dago Pakar – Bandung*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), 2011, 44

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui suatu data dikatakan berdistribusi normal ataupun tidak, maka dilakukan uji normalitas. Pada penelitian ini, data yang diperoleh lebih dari 30, maka uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), dengan signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data didapati berdistribusi normal
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data didapati tidak berdistribusi normalitas.³⁸

2. Uji multikolinieritas

Untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variable bebas dalam model regresi maka dilakukan uji multikolinieritas. Bila tidak terjadi korelasi antara variabel bebas maka model regresi dikatakan baik. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan Keputusan dengan

³⁸ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), 121

melihat nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, dan melihat dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) $< 10,00$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.³⁹

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada Penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan *scatterplot*, yaitu:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik – titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), artinya telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas atau titik – titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. artinya tidak terjadi heterokedastisitas.⁴⁰

4. Uji autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variable pengganggu periode sebelumnya (t-1) maka dilakukan uji autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson,

³⁹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Bad Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 110

hasil pengujian di tentukan dengan nilai Durbin-Watson.

Kriteria Durbin-Watson yaitu :

- a. Jika $0 < d < d_L$ maka terjadi autokorelasi positif
- b. Jika $d_L < d < d_U$ berarti tidak ada kesimpulan yang pasti atau ragu – ragu.
- c. Jika $4 - d_L < d < 4$ maka terjadi autokorelasi negatif
- d. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti atau ragu - ragu
- e. Jika $d_U < d < 4 - d_U$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif⁴¹

5. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda merupakan suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara simultan dengan variabel lain.

Uji korelasi berganda memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka di dapati tidak terjadi korelasi. Koefisien korelasi menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan Y. Kriteria angka menurut Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono adalah sebagai berikut :

- a. 0 = tidak adanya korelasi
- b. >0 sampai 0,25 = korelasi dinyatakan sangat lemah

⁴¹ Wiratna V. Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardans Media, 2007) ,110

- c. >0,25 sampai 0,5 = korelasi dinyatakan cukup
- d. >0,5 sampai 0,75 = korelasi dinyatakan kuat
- e. >0,75 sampai 0,99 = korelasi dinyatakan sangat kuat
- f. 1 = korelasi dinyatakan sempurna.⁴²

6. Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel harga dan produk terhadap variabel keputusan pembelian maka digunakan Uji Regresi Linear Berganda.

Persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

X_1 = Variabel Independen Harga

X_2 = Variabel Independen Produk

Y = Variabel keputusan pembelian

α = Nilai konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel harga

b_2 = Koefisien regresi variabel produk⁴³

⁴² Jonathan Sarwono dan Budiono Herlina, *Statistik Terapan Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi menggunakan SPSS, AMOS dan Exce*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo-Kompas Gramedia, 2012), 131

⁴³ ⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2006),30

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji signifikan t atau uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun tahapan yang dilakukan pertama dengan menyusun hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a). tahapan yang kedua menetapkan kriteria pengujian, yakni H_0 diterima jika signifikannya kurang dari 0,05. Dan sebaliknya H_0 ditolak jika signifikannya lebih dari 0,05.⁴⁴

Pengujian menggunakan uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dikatakan hipotesis teruji. Melalui nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan sebesar 5% dapat dilakukan uji F, dengan membandingkan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat - syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji.
- b) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 62

8. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinan R^2 untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan koefisien determinan. Koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai $0 < R^2 < 1$. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dikatakan terbatas apabila nilainya kecil, dan variabel bebas dikatakan mampu menjelaskan variabel terikat apabila nilainya mendekati 1.⁴⁵

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2006),30